

ABSTRAK

Fachrul Hamdi. 2019. “Reduplikasi Morfemis dalam Bahasa Mentawai di Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai”. Skripsi. Program studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan (1) bentuk reduplikasi morfemis dalam bahasa mentawai, (2) makna reduplikasi dalam bahasa mentawai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deksriptif. Subjek penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang mengandung unsur-unsur ungkapan reduplikasi morfemis dalam bahasa mentawai yang digunakan oleh masyarakat di Desa Sigapokna Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Data yang diambil dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mentranskripsikan data hasil rekaman ke dalam bahasa tulis, (2) mengidentifikasi data sesuai dengan format yang telah disediakan, (3) mengklasifikasikan data tersebut ke dalam bentuk dan makna reduplikasi morfemis, (4) melakukan penyimpulan data berdasarkan hasil penelitian.

Ada dua temuan dalam penelitian ini. **Pertama**, berdasarkan bentuknya, reduplikasi morfemis dalam bahasa mentawai yang digunakan masyarakat di Desa Sigapokna Kecamatan Siberut Barat dapat digolongkan menjadi empat (1) reduplikasi penuh, (2) reduplikasi sebagian, (3) reduplikasi pembubuhan afik, (4) reduplikasi perubahan fonem. **Kedua**, berdasarkan makna reduplikasi morfemis dalam bahasa mentawai yang digunakan masyarakat di Desa Sigapokna ditemukan 11 makna reduplikasi morfemis, yaitu (1) makna banyak, (2) makna banyak yang diterangkan, (3) makna tak bersyarat, (4) makna menyerupai, (5) makna berulang kali, (6) makna perbuatan yang dilakukan tanpa tujuan, (7) makna saling, (8) makna pekerjaan, (9) makna agak, (10) makna tingkat paling tinggi, (11) makna intensitas perasaan.